

**KETERCAPAIAN PROGRAM SLQ DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MAHASISWA PAI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG**

P'anatut Thoifah^{1*}, Zulfikar Yusuf², Saeful Biantoro³
¹²³Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
¹thoifah@umm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data Miles, Huberman dan Saldana yakni kondensasi data dimana data disesuaikan kebutuhan, disederhanakan menjadi persentase untuk memudahkan ke terbacanya hasil dalam penelitian ini, selanjutnya display dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian program SLQ dalam meningkatkan membaca al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam terdiri dari lima komponen dengan peningkatan yang sangat variatif, nilai tertinggi di dominasi pada persentase 31% mahasiswa PAI mampu membaca al-Qur'an dengan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf, selain itu secara keseluruhan persentase ketercapaian SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI sebesar 88,28% dari 100%, sedangkan 11,72% lainnya mahasiswa PAI tetap pada kemampuan awal yang dimiliki selama mengikuti kegiatan SLQ.

Kata kunci: Ketercapaian, Program SLQ, Kemampuan membaca al-Qur'an

Abstract. *This study aims to determine the achievement of the SLQ program in improving the ability to read Qur'an students of the Islamic Religious Education Program, University Muhammadiyah of Malang. This study uses a descriptive qualitative approach with data analysis of Miles, Huberman and Saldana, namely data condensation where the data is adjusted to the needs and simplified by a percentage to make it easier to read the results, then display and conclusions / verification. The results of this study indicate the achievement of the SLQ program in improving reading Qur'an students of Islamic Religious Education Program consists of five components with a very varied increase, the highest score is dominated by a percentage of 31% PAI students are able to read al Qur'an with makharijul huruf, tajwid and sifatul huruf, in addition to the overall percentage SLQ achievement in improving the Qur'an reading skills of students PAI is 88.28% from 100%, then 11.72% are students of PAI remain of their ability from the first abilities possessed during the SLQ activities.*

Keywords: *Achievement, SLQ program, Ability to read the Qur'an*

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, sehingga kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan. Namun realita umat Islam di Indonesia kemampuan membaca Al-quran cukup memprihatinkan. Berdasarkan data BPS 2018, terdapat 58,57% Muslim di Indonesia belum mampu membaca Al-Qur'an¹. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab buta huruf Al-Qur'an, diantaranya yaitu, a) Kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan, b) Terbatasnya jam pembelajaran

¹Zulaiha and Busro, "Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum di Kota Bandung."

pendidikan baca tulis Al-Qur'an, c) Masih rendahnya motivasi dan minat belajar untuk mempelajari Al-Qur'an, d) Perkembangan zaman².

Kemampuan membaca Al-Quran dan memahaminya memiliki peranan penting dan sangat signifikan dalam membentuk tingkah laku manusia, membentuk akhlak yang baik, membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang Islami. Oleh karena itu kemampuan dalam menulis, membaca, mengerti dan menghayati isi bacaan Al-Qur'an sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dalam keilmuan Al-Qur'an³. Selain itu kemampuan membaca al-Qur'an dapat menjadi indikator masifnya Universitas dalam memperhatikan literasi al-Qur'an mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi⁴.

Sebagaimana pada masing-masing perguruan tinggi umumnya memiliki strategi penguatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa⁵. Dengan durasi waktu pembelajaran yang relatif singkat, maka masing-masing universitas memiliki strategi yang beraneka ragam, mulai penggunaan metode percepatan yang dikenal dengan metode berbasis otak yaitu metode al-barqy dan wafa. Metode al-barqy diinisiasi oleh KH. Muhadjir Sulthon, beliau lahir di Lamongan pada tanggal 1 Februari 1942, kiprah beliau dalam mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat efektif dan efisien. Beliau

² Gina AD Giftia, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung" VIII, no. 1 (2014): 143–58.

³ Anggraeni, Barokah, and Sukawati, "Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi."

⁴ Yusuf Hanafi dkk, *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Al-Qur'an Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin Taqlid*, 1st ed. (Sidorajo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019).

⁵ Siti Masruroh, "Urgensi Pembinaan Kemampuan Baca Al-Qur'an Terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0" 3, no. 2 (2015): 1–27.

pernah menjabat sebagai ketua dan dosen jurusan sastra Arab Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, selain itu beliau mendapatkan penghargaan dari menteri agama dalam hal Tilawatil Qur'an (1992), beliau juga mendapatkan penghargaan langsung oleh Presiden Soeharto berupa Satya Lencana Karya Satya pada tahun 1995, kemudian penghargaan dari Mitra Bhakti Pertiwi, berupa The Best Award pada tahun 1996.⁶⁷

Sedangkan metode wafa didirikan oleh K.H. Muhammad Shaleh Drehem, Lc, lahir di Sumenep, Madura, tepatnya pada tanggal 10 November 1963. Beliau adalah lulusan dari Universitas Imam Muhammad bin Saud Arab Saudi dengan gelar Licence (Lc). Selain itu beliau juga sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Ibadurrohman (Masjid Ar-Rahmah) Teluk Buli, pendiri dan pembina Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN), menjabat sebagai ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur, sebagai konsultan spesialis bidang *tazkiyatun nufus* di beberapa majalah dan forum islami, sebagai narasumber di stasiun radio dan televisi lokal hingga nasional, sebagai anggota Dewan Pembina Yayasan Griya Al-Qur'an, sebagai Dewan Syariah radio suara muslim Surabaya (SHAM FM), sebagai pembina spiritual Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah Surabaya, dan beliau sebagai penggiat dakwah Qur'ani di Jawa Timur.⁸

⁶ Muhiyatul Huliyah, "Metode Al Barqy Dalam Perspektif Multiple Intelligences," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 23–32.

⁷ Muhadjir Sulthon, *Metode Belajar Cepat Membaca AL-Qur'an Untuk Anak*, Edisi Best Seller (Surabaya: CV. Pena Ameen, 2013).

⁸ Muhammad Baihaqi, "Wafa: Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan," in *Tajwid*, ed. Mudawi Ma'arif (Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2017), 1–49.

Penyusunan buku wafa dipelopori oleh bapak KH. Dr. Muhammad Baihaqi, Lc, MA. Beliau Lahir pada tanggal 20 Februari 1974 di Sidoarjo. Beliau merupakan membina Yayasan Utsman bin Affan Surabaya, selain itu sebagai ketua Dewan Pengawas Yayasan Syafa'atul Quran Indonesia (YAQIN), pembina IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Surabaya, sebagai narasumber radio dan televisi regional hingga nasional, ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dan Dosen Pasca Sarjana Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Ampel Surabaya. Riwayat pendidikan beliau, menempuh pendidikan S1 di LIPIA Jakarta pada tahun 1999, S2 di Universitas Islam Negeri Malang pada tahun 2002, S3 di El Nilain University of Sudan.⁹

Adanya metode pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk memfasilitasi variasi gaya belajar yang dimiliki mahasiswa, karena salah satu penunjang keberhasilan belajar al-Qur'an adalah dengan memperhatikan gaya belajar yang dimiliki¹⁰¹¹. Selain itu Baca Tulis al-Qur'an yang biasa dikenal dengan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) atau SLQ (Semarak Literasi Al-Qur'an) merupakan kegiatan membaca, menulis al-Qur'an, dan mempelajari ilmu tajwid serta mahkharijul huruf, kegiatan ini bertujuan untuk bimbingan peserta didik sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, menulis dan menghafal, selain itu akan

⁹ Baihaqi.

¹⁰ I'anutut Thoifah, "Akselerasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Neurologi (Pola Metode Al-Barqy Dan Wafa)," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (December 29, 2020): 24–31, <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.10467>.

¹¹ I'anutut Thoifah, "Pengaruh Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (June 16, 2018): 111–23, <https://doi.org/10.18860/jpai.v4i2.5405>.

mengentaskan buta huruf al-Qur'an¹²¹³¹⁴. Sebagaimana hasil penelitian Saputri bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2016 meningkat setelah mengikuti kegiatan BTQ, peningkatan ini terlihat dari kemampuan sebelum mengikuti kegiatan BTQ tergolong rendah, begitu juga dengan hasil penelitian Rahayu pada mahasiswa teknik informatika UIN Alauddin Makassar¹⁵¹⁶.

Hal serupa dijelaskan oleh Iffatunuha bahwa persentase kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Program Studi PAI UIN Sunan ampel Surabaya setelah mengikuti program BTQ menunjukkan hasil yang sangat bagus sebagaimana terlihat pada nilai persentase sebesar 97% mahasiswa program studi PAI lulus tes baca tulis Al-Qur'an (BTQ)

¹² Rahma Safitri Barus Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 22, no. 1 (2020): 18–37, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7710>.

¹³ Siti Khadijah and Puput Fauzah Sri Rejeki, "Efektivitas Komunikasi Tutor BTQ Dan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Mahasiswa," *MAKNA: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya* 5, no. 2 (2019): 30–54, <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/makna.v5i2.1806>.

¹⁴ Andi Asmawadi, "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi PendidikanKejuruan* 1, no. 1 (2021): 9–16, <https://www.jurnalp4i.com/index.php/vocational/article/view/31>.

¹⁵ Septiana Ayu Saputri, "Implementasi Mata Kuliah BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro," *Respositori Metro*, 2020, 1–119.

¹⁶ Besse Ruhaya, "Pembinaan Baca Tulis Al- Qur ' an (BTQ) Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar," *Jurnal Al-Hikmah* 22, no. 2 (2019): 97–106, http://103.55.216.56/index.php/al_hikmah/article/view/18194.

dengan standar kelulusan program BTQ¹⁷. Diperkuat oleh Baihati bahwa terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa PAI IAIN Pekalongan, antara sebelum dan setelahnya mengikuti program BTQ, dengan materi yang diajarkan berupa makharijul huruf, tajwid dan ghorib¹⁸.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa program BTQ mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa, namun dari semua hasil tersebut belum ada yang mengkategorikan pada tingkat apa kemampuan mahasiswa sebelum mengikuti program BTQ, padahal pengidentifikasian di awal akan memberikan kontribusi penting sebagai kontrol ketercapaian program BTQ, sejauh yang peneliti ketahui, bahwa penelitian tentang keberhasilan BTQ hanya dilihat dari hasil akhir mahasiswa setelah mengikuti BTQ.

Berbeda halnya dengan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi kemampuan mahasiswa sebelum mengikuti program BTQ atau SLQ (Semarak Literasi Qur'an) sebutan program serupa di Universitas Muhammadiyah Malang, penelitian pendahuluan dilakukan sebagai acuan ketercapaian program tersebut, dengan hasil bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam sebelum mengikuti kegiatan SLQ sudah memiliki kemampuan dan penguasaan membaca al-Qur'an yang variatif, diantaranya 100% mahasiswa sudah memiliki bekal kemampuan membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah 3,1% mampu menghafal huruf

¹⁷ Iffatunnuha, "Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an (BTQ) Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya," *Digilib Uin Sby*, 2019, 1–134, <http://digilib.uinsby.ac.id/30500/>.

¹⁸ Listi Baihati and Santika Lya Diah Pramesti, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 29, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.29-38>.

I'anut Thoifah: Ketercapaian Program SLQ...

hijaiyah; 13,1% menguasai makhorijul huruf; 0,8% menguasai sifatul huruf; 24% menguasai tajwid; 33%% mampu membaca al-qur'an dengan makhorijul huruf, tajwid dan sifatul huruf, 26,3% mampu membaca al-Qur'an tanpa memperhatikan makhorijul huruf, tajwid dan sifatul huruf.

Hasil penelitian pendahuluan tersebut menjadi standar awal penguasaan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an sebelum mengikuti program SLQ, sehingga ketercapaian program SLQ dapat terukur. Hal tersebut diperkuat oleh wibawa dan Aqil bahwa kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami Al-Qur'an sangat bervariasi, terdapat orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami isi kandungan Al-Qur'an, namun ada juga yang mampu membaca namun tidak mampu memahami isi kandungan al-Qur'an, meski demikian ada yang tidak bisa membaca al-Qur'an dan tidak bisa memahami isi kandungan al-Qur'an¹⁹²⁰.

Dengan demikian strategi yang dilakukan perguruan tinggi haruslah variatif sebagai upaya untuk mengoptimalkan kemampuan membaca-Al-Qur'an dengan baik dan benar secara merata. Berbagai strategi yang dilakukan perguruan tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa yaitu melalui kegiatan wajib BTQ (Baca Tulis al-Qur'an). Universitas Muhammadiyah Malang khususnya mempunyai program SLQ (Semarak Literasi al-Qur'an), dalam program ini mahasiswa di kategorikan menjadi 3 tingkatan, yakni muftadi'in, mutawasitin dan mutaqaddimin, kelas muftadi'in

¹⁹ Aqli, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII di MA Unggulan Tlasi Tulangan."

²⁰ Rafi Andi Wibawa, "*Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)* Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya," 2, no. 2 (2018): 182–89, <https://doi.org/10.21070/halaqa>.

diperuntukkan bagi mahasiswa dengan tingkat kemampuan menengah ke bawah dalam membaca dan menulis al-Qur'an, kelas mutawasitin merupakan kelas dengan kemampuan membaca pada tingkat menengah ke atas. Sedangkan kelas *tahsin* / *mutaqaddimin* merupakan kelas bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan mampu memahami ilmu tajwid²¹. Indikator pengkategorian 3 kelas tersebut berdasarkan pada hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an dengan standar: 1) ketepatan membaca dengan tajwid; 2) kelancaran membaca; dan 3) Irama, pada masing-masing tingkatan mempunyai penilaian yang berbeda, semakin tinggi nilai yang diperoleh dari ketiga indikator tersebut maka mahasiswa dinyatakan memenuhi standar kelas *mutaqaddimin*, begitu seterusnya.

Sebagaimana menurut Mahdali bahwa seseorang dapat dikatakan baik dan benar dalam membaca al-quran sesuai dengan kaidah yang berlaku. Indikator membaca Al-Qur'an apabila dapat memenuhi aspek-aspek berikut; 1) tajwid, 2) makharijul huruf, 3) shifatul huruf dan 4) kelancaran (*tartil*)²². Sebagaimana menurut Sunarto bahwa tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sefat-sifat huruf (*shifatul huruf*), serta bacaannya. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an²³. Adapun ruang lingkup yang dipelajari dalam ilmu tajwid mencakup sifatul huruf, makharijul huruf, bacaan-bacaan yang ada dalam

²¹ Nanang Khosim, "Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Generasi Millennial di Universitas Muhammadiyah Malang," *Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 2, no. 2 (2020): 165–77.

²² Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (August 28, 2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

²³ Ahmad Sunarto, *Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang, 2009).

I'anut Thoifah: Ketercapaian Program SLQ...

ilmu tajwid serta tanda baca waqaf, bacaan nun sukun dan tanwin, mim sukun, mad dll, serta bacaan tartil²⁴²⁵.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan SLQ tidak terlepas dari kendala, sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, sulitnya mengklasifikasikan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa, hal ini disebabkan karena kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam sangatlah variatif.

Oleh karena itu, dengan variatifnya kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Malang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian program SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

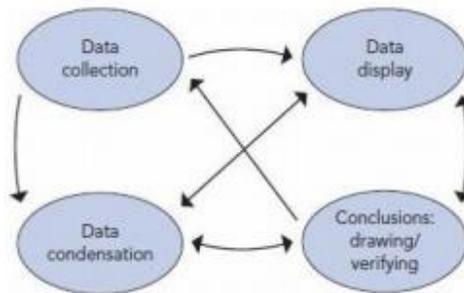
Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian di universitas Muhammadiyah malang, objek penelitian mahasiswa Pendidikan Agama Islam populasi sebesar 310, pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan media google form yang kemudian disebarakan melalui Grup WhatsApp kelas untuk di isi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dan terkumpul sejumlah 129 mahasiswa. Berdasarkan pendapat Bachri bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas, fenomena, sosial, sikap,

²⁴ Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan."

²⁵ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005).

kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok²⁶. Proses dalam pelaksanaannya dengan menghimpun data dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara atau database seperti artikel ilmiah yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Data penelitian yang diperoleh berupa data kualitatif berupa kuesioner terkait kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa program studi PAI Universitas Muhammadiyah Malang yang di ambil sebelum dan sesudah mengikuti program SLQ. Sedangkan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kondensasi data, dimana data akan disesuaikan dengan kebutuhan, disederhanakan menjadi persentase, display dan kesimpulan/verifikasi²⁷²⁸, sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 1
Komponen analisis data model interaktif

²⁶ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

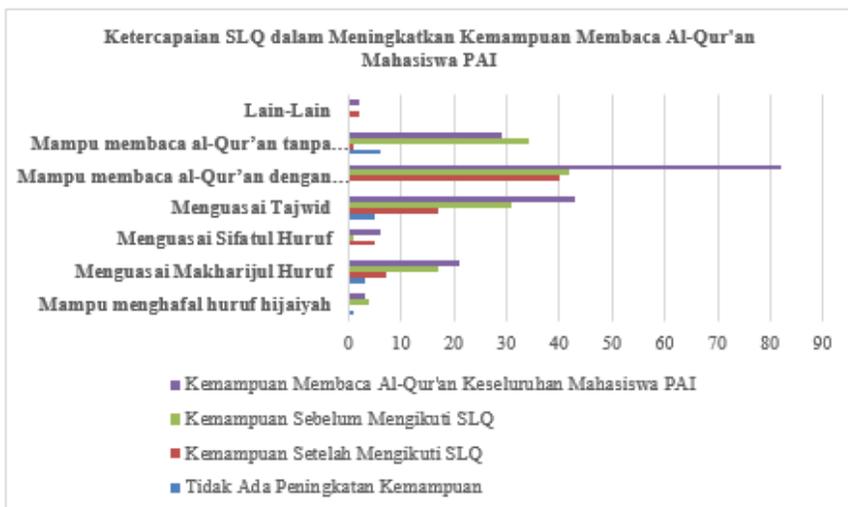
²⁷ Nuur Wachid Abdulmajid et al., "Penerapan E-Learning Sebagai Pendukung Adaptive Learning Dan Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Di Kabupaten Bantul," *Taman Vokasi* 2, no. 2 (2017): 170, <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i2.2475>.

²⁸ Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A Micahael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edit (United States of America Library, 2014).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa ketercapaian program SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI terdiri dari lima komponen, sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1
Ketercapaian SLQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an



Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI sebagai berikut:

1. 5,4% mahasiswa menguasai makharijul huruf
2. 3,9% mahasiswa menguasai sifatul huruf
3. 13,1% mahasiswa menguasai tajwid
4. 31% mahasiswa mampu membaca al-Qur'an dengan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf

5. 0,8% mahasiswa mampu membaca al-Qur'an tanpa memperhatikan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf
6. 1,6% lain-lain
7. 11,72% mahasiswa PAI tetap dengan kemampuan awal mereka:
 - a. 0,8% mahasiswa tetap dengan kemampuan menghafal huruf hijaiyah
 - b. 2,32% mahasiswa tetap dengan kemampuan menguasai makharijul huruf
 - c. 3,9% mahasiswa tetap dengan kemampuan tajwidnya
 - d. 4,7% mahasiswa tetap dengan kemampuan membaca al-Qur'an tanpa memperhatikan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf

Persentase yang ada menunjukkan bahwa dengan variasi kemampuan membaca al-Quran yang dimiliki oleh mahasiswa PAI sebelum mengikuti SLQ dan setelah mengikuti SLQ, mengalami peningkatan pada masing-masing poin, peningkatan tersebut sangatlah variatif, yang mana nilai peningkatan tertinggi setelah mengikuti SLQ didominasi pada persentase 31% mahasiswa PAI mampu membaca al-Qur'an dengan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf. Sedangkan secara keseluruhan kemampuan membaca al-Qur'an Mahasiswa PAI tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Kategori Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Ketercapaian SLQ

Tingkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI	Kemampuan Sebelum Mengikuti SLQ	Kemampuan Setelah Mengikuti SLQ	Tetap Pada Kemampuan Awal	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Keseluruhan Mahasiswa PAI

I'anut Thoifah: Ketercapaian Program SLQ...

Mampu menghafal huruf hijaiyah	3,1%	0	0,8%	0,8%
Menguasai Makharijul Huruf	13,1%	5,4%	2,32%	7,8%
Menguasai Sifatul Huruf	0,8%	3,9%	0	3,9%
Menguasai Tajwid	24%	13,1%	3,9%	17%
Mampu membaca al-Qur'an dengan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf	33%	31%	0	63,6%
Mampu membaca al-Qur'an tanpa memperhatikan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf	26,3%	0,8%	4,7%	5,4%
Lain-Lain	0	1,6%	0	1,6%

Data tersebut merupakan penggabungan persentase kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI sebelum dan setelah mengikuti SLQ yang dapat disimpulkan bahwa persentase ketercapaian SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI sebesar 88,28% dari 100%, sedangkan 11,72% lainnya mahasiswa PAI tetap pada kemampuan awal yang dimiliki selama mengikuti kegiatan SLQ. Hal tersebut membuktikan bahwa belajar al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an, dalam hal ini adalah relevan, selain itu kemampuan yang dikembangkan dalam proses belajar membaca al-Qur'an adalah pengembangan ranah praktik atau dikenal dengan ranah psikomotorik, sebagaimana menurut Yuniawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa ranah psikomotorik menyangkut beberapa aspek, diantaranya mendeteksi, mengidentifikasi,

meniru, mempraktikkan, mengikuti dan menyeleksi²⁹, selain itu respon dalam hal yang bersifat fisik misalnya mengimplementasikan pengalaman dalam praktik nyata, mencocokkan situasi dan adaptasi³⁰, demikian juga dalam membaca al-Qur'an adalah proses praktik sebagai implementasi dari proses belajar ranah kognitif dan afektif^{31,32}.

Simpulan

Pelaksanaan program Semarak Literasi Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam dengan memberikan pengajaran dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar yaitu sesuai dengan makharijul huruf, tajwid dan sifatul huruf. Selain itu, program SLQ merupakan salah satu upaya yang dijadikan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an. Ketercapaian SLQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI sebesar 88,28% dari 100%, sedangkan 11,72% lainnya mahasiswa PAI tetap pada kemampuan awal yang dimiliki selama mengikuti kegiatan SLQ. Sebagai upaya pencapaian keberhasilan 100%

²⁹ Retno Utari, "Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya?," *Pusdiklat KNPk Widyaswara Madya* no. (August 2011): 1–13, <https://doi.org/https://docplayer.info/29803601-Taksonomi-bloom-apa-dan-bagaimana-menggunakannya-oleh-retno-utari-widyaiswara-madya-pusdiklat-knpk.html>.

³⁰ Ika dkk Yuniawati, "Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Mahasiswa Pada Pembelajaran Matematika Teknik 1 Melalui Platform Mooc Poliwangi," *ISAS Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6* 6, no. 2 (2020): 511–18.

³¹ M. Athoun Ni'am, "Taksonomi Bloom Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Islam" (UIN Antasari Banjarmasin, 2020).

³² Farhan Aziz, Fajrin Nurjanah, and Dyah Permata Sari, "Aktualisasi TTB (Teori Taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik," *FKIP E-Proceeding PBSI Universitas Jember* 3, no. 1 (2017): 715–24, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4402>.

maka dibutuhkan pendukung kegiatan eksternal SLQ sebagai penguatan dalam memaksimalkan pencapaian.

Daftar Rujukan

- Abdulmajid, Nuur Wachid, Andri Pramuntadi, Ari Budi Riyanto, and Eliya Rochmah. "Penerapan E-Learning Sebagai Pendukung Adaptive Learning dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK di Kabupaten Bantul." *Taman Vokasi* 2, no. 2 (2017): 170. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i2.2475>.
- Anggraeni, Dini, Rita Rohimatul Barokah, and Sary Sukawati. "Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 2, no. 1 (2019): 33–38.
- Aqli, Agus Rosifat. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII di MA Unggulan Tlasi Tulangan," 2014.
- Asmawadi, Andi. "Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi PendidikanKejuruan* 1, no. 1 (2021): 9–16. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/vocational/article/view/31>.
- Aziz, Farhan, Fajrin Nurjanah, and Dyah Permata Sari. "Aktualisasi TTB (Teori Taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *FKIP E-Proceeding PBSI Universitas Jember* 3, no. 1 (2017): 715–24. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4402>.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Baihaqi, Muhammad. "Wafa: Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan." In *Tajwid*, edited by Mudawi Ma'arif, 1–49. Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2017.
- Baihati, Listi, and Santika Lya Diah Pramesti. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi

BTQ.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 29. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.29-38>.

Giftia, Gina AD. “Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur’an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung” VIII, no. 1 (2014): 143–58.

Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, Rahma Safitri Barus. “Implementation Of Reading Qur’anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hampan Perak District).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 22, no. 1 (2020): 18–37.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7710>.

Hanafi, yusuf dkk. *Literasi Al-Qur’an: Model Pembelajaran Al-Qur’an Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin Taqlid*. 1st ed. Sidorajo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019.

Huliyah, Muhiyatul. “Metode Al-Barqy Dalam Perspektif Multiple Intelligences.” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 23–32.

Humam, As’ad. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005.

Iffatunnuha. “Kemampuan Baca Tulis Al- Qur’an (BTQ) Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.” *Digilib Uin Sby*, 2019, 1–134.
<http://digilib.uinsby.ac.id/30500/>.

Khadijah, Siti, and Puput Fauzah Sri Rejeki. “Efektivitas Komunikasi Tutor BTQ Dan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Mahasiswa.” *MAKNA: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya* 5, no. 2 (2019): 30–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33558/makna.v5i2.1806>.

Khosim, Nanang. “Pembelajaran Al-Qur’an Untuk Generasi Millennial di Universitas Muhammadiyah Malang.” *Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 2, no. 2 (2020): 165–77.

Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (August 28, 2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

Masruroh, Siti. "Urgensi Pembinaan Kemampuan Baca Al-Quran Terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0" 3, no. 2 (2015): 1–27.

Matthew B. Miles, A Micahael Huberman, Johnny Saldaña. *Qualitative Data Anlysis: A Methods Sourcebook*. Third edit. United States of America Library, 2014.

Ni'am, M. Athoun. "Taksonomi Bloom Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Islam." UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Ruhaya, Besse. "Pembinaan Baca Tulis Al- Qur ' an (BTQ) Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar." *Jurnal Al-Hikmah* 22, no. 2 (2019): 97–106. http://103.55.216.56/index.php/al_hikmah/article/view/18194.

Saputri, Septiana Ayu. "Implementasi Mata Kuliah BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro." *Respositori Metro*, 2020, 1–119.

Sulthon, Muhadjir. *Metode Belajar Cepat Membaca AL-Qur'an Untuk Anak*. Edisi Best. Surabaya: CV. Pena Ameen, 2013.

Sunarto, Ahmad. *Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap*. jakarta: Bintang Terang, 2009.

Thoifah, I'anut. "Akselerasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Neurologi (Pola Metode Al-Barqy Dan Wafa)." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (December 29, 2020): 24–31. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.10467>.

Thoifah, I'anut. "Pengaruh Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (June 16, 2018): 111–23. <https://doi.org/10.18860/jpai.v4i2.5405>.

- Utari, Retno. “Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya?” *Pusdiklat KNPk Widyaswara Madya* no. (August 2011): 1–13. <https://doi.org/https://docplayer.info/29803601-Taksonomi-bloom-apa-dan-bagaimana-menggunakannya-oleh-retno-utari-widyaiswara-madya-pusdiklat-knpk.html>.
- Wibawa, Rafi Andi. “Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo) Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya ,” 2, no. 2 (2018): 182–89. <https://doi.org/10.21070/halaqa>.
- Yuniawati, Ika dkk. “Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Mahasiswa Pada Pembelajaran Matematika Teknik 1 Melalui Platform MOOC Poliwangi.” *ISAS Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6* 6, no. 2 (2020): 511–18.
- Zulaiha, Eni, and Busro Busro. “Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum di Kota Bandung.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 2 (2020): 259. <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1770>.